

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *analitik korelasi*. Menurut teori Notoadmodjo (2012), desain penelitian *analitik korelasi* merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak dalam dua variabel yang diteliti. Tujuannya adalah untuk melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya.

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan *cross sectional*, dimana penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. (Notoadmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 28-30 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh subjek yang akan diukur dan bagian (unit) yang akan diteliti disebut populasi (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu Nifas yang menyusui di Desa Antan Rayan, Kec. Ngabang, Kab. Landak, Prov Kalimantan Barat pada tahun 2020 dengan jumlah 64 orang.

2. Sampel

Bagian dari keseluruhan penelitian yang dianggap telah mewakili populasi disebut sampel (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi kurang dari 100 (Sugiyono, 2018). Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 orang.

D. Definisi Operasional

Pemberian arti pada variabel penelitian yang akan diteliti dengan tujuan agar membatasi ruang lingkup penelitian disebut definisi operasional (Notoatmodjo, 2010). Tujuan lain dari definisi operasional adalah mengarahkan peneliti untuk menentukan alat ukur, mengamati dan mengetahui hasil ukur, serta menentukan skala ukur yang akan digunakan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel independen : Pengetahuan tentang teknik menyusui	Rasa ingin tahu terhadap sesuatu melalui pasca yang dimiliki seperti pengelihatan, pendengaran, penciuman, perasa dan perabaan yang dapat menentukan pendapat dan pemahaman ibu nifas tentang teknik menyusui (Notoatmodjo, 2014) meliputi : a. Pengertian teknik menyusui b. Langkah-langkah menyusui yang benar c. Posisi badan ibu dan bayi d. Posisi mulut bayi pada puting ibu e. Pasca menyusui bayi f. Menyendawakan bayi g. Lama dan frekuensi menyusui h. Masalah dalam	Kuesioner Yang terdiri dari 10 pernyataan, sebagai berikut: a. 7 pernyataan positif b. 3 Pernyataan negatif	Dengan kriteria : - 0 = Kurang (<56%) jika menjawab benar 0-5 - 1 = Cukup (56-75%) jika menjawab benar 6-7 - 2 = Baik (76-100%) jika menjawab benar 8-10	Ordinal

menyusui pada ibu					
2.	Variabel dependen : Sikap dalam menyusui yang benar	Respon, reaksi, tanggapan, dan kepercayaan Ibu Nifas menyusui benar. belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan atau perilaku (Budiman dkk, 2014) meliputi: a. Manfaat pemberian ASI b. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI c. Masalah dalam menyusui pada ibu	Kuesioner Yang terdiri dari 10 pernyataan, sebagai berikut: a. 7 pernyataan positif b. 3 Pernyataan negatif	Dengan kriteria : - 0 = Kurang mendukung ($X \leq 33,78$) - 1 = Mendukung ($X > 33,78$)	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Proses Yang Dilakukan Peneliti Dalam Pengumpulan Data

Adapun proses yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti menyerahkan surat tembusan ke Bidan Desa Antan Rayan yaitu Liska Karnika,A.Md.Keb.
- c. Setelah diijinkan oleh Bidan Desa untuk mengadakan penelitian, peneliti menemui Ibu Nifas di Desa Antan Rayan secara door to door untuk menanyakan beberapa pertanyaan seputar teknik atau cara yang

mereka lakukan selama ini ketika menyusui bayinya. Hal ini untuk memenuhi data di studi pendahuluan.

- d. Kemudian, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas di Desa Penyaho Dangku yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Semata, memiliki kemiripan dalam karakteristik responden dengan reponden di Desa Antan Rayan.
- e. Ketika penelitian dilaksanakan, peneliti menemui Ibu Nifas yang ada di Desa Antan Rayan secara door to door selama 3 hari pada tanggal 28-30 Desember 2020, pada hari pertama peneliti mendapatkan responden sebanyak 28 orang, hari ke dua sebanyak 20 orang dan hari ketiga sebanyak 16 orang.
- f. Peneliti juga menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, setelah calon responden mengerti dan setuju, calon responden diminta peneliti untuk menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden.
- g. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden secara langsung
- h. Peneliti mendampingi responden ketika responden mengisi kuesioner sehingga ketika responden bertanya dapat langsung dijawab oleh peneliti.
- i. Setelah responden menjawab semua pernyataan kuesioner, mereka diminta untuk mengembalikan kuesioner kepada peneliti, selanjutnya peneliti akan memeriksa kelengkapan data, apabila ada yang belum

lengkap maka peneliti langsung meminta tolong kepada responden untuk segera menulis kembali sesuai data yang belum terisi.

- j. Setelah data lengkap, kemudian peneliti melakukan pengolahan data.
- k. Peneliti juga meminta surat balasan dari kepala Desa Antan Rayan yang ditanda-tangani oleh kepala desa, bidan desa dan kader posyandu bayi dan balita Desa Antan Rayan.

2. Jenis Data

a. Data primer

Data primer merupakan data hasil penelitian yang dilakukan langsung berdasarkan jawaban kuesioner responden mengenai pengetahuan tentang teknik menyusui dengan sikap dalam menyusui yang benar.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data hasil penelitian dari laporan, buku nifas di Pokesdes Antan Rayan bulan November-Desember 2020.

3. Instrumen Penelitian

a. Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pernyataan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden atau subjek penelitian terhadap suatu hal. Instrumen yang baik harus bersifat valid dan reliable (Susanti, 2018).

1) Kuesioner Pengetahuan

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No	Jenis pernyataan	Nomor soal	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Pengertian teknik menyusui	-	1
2.	Langkah-langkah menyusui yang benar	2,7,9	-
3.	Posisi badan ibu dan bayi	-	5
4.	Posisi mulut bayi pada puting ibu	3	-
5.	Pasca menyusui bayi	8	-
6.	Menyendawakan bayi	10	-
7.	Lama dan frekuensi menyusui	6	-
8.	Masalah dalam menyusui pada ibu	-	4
Jumlah pernyataan		7	3
Total			10

2) Kuesioner Sikap

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap

No	Jenis Pernyataan	Nomor soal	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Manfaat pemberian ASI	1,4,6	-
2.	Faktor yang mempengaruhi pemberian Air Susu Ibu (ASI)	2,7	8,10
3.	Masalah dalam menyusui pada Ibu	3,5	9
Jumlah pernyataan		7	3
Total			10

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut teori Notoadmodjo (2012) Kuesioner yang telah dibuat atau disusun sebagai alat ukur penelitian, masih belum dapat peneliti gunakan secara langsung kepada responden yang ingin diteliti. Oleh karena itu, kuesioner yang akan digunakan perlu diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu dengan melakukan uji coba kepada responden di tempat yang berbeda dengan karakteristik yang hampir sama.

1) Uji Validitas

Ketika instrument penelitian dapat mengukur (memperoleh suatu data), maka instrument itu dapat dikatakan valid, yang artinya instrument tersebut dapat peneliti gunakan untuk mengukur apa yang ingin di ukur di dalam peneltiannya (Sugiyono, 2018).

Berikut ini adalah cara untuk menghitung kolerasi pada setiap pernyataan skor total dalam uji validitas, rumus yang peneliti gunakan dalam meghitung kolerasi adalah mnggunakan *product moment*, seperti:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Keterangan):

r : Merupakan kolerasi antara variabel x dan variabel y

n : Merupakan jumlah obyek

X : Merupakan jumlah skor dalam tiap butir

Y : Merupakan skor total seluruh butir

Apabila peneliti telah menemukan angka r hitung sesuai dengan penelitian yang dilakukannya, selanjutnya hasil itu disesuaikan dengan angka *product moment*. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka instrument tersebut dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan $N=20$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,444.

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti di Desa Penyaho Dangku pada tanggal 7 Desember 2020 dengan responden berjumlah 20 orang, peneliti melakukan uji validitas yang menunjukkan nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel) pada kuesioner pengetahuan dengan kisaran nilai 0,480 - 0,761 maka pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Namun ada juga nilai r hitung yang lebih kecil daripada nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel) yaitu pada instrument nomor 3, 5, 7, 11 dan 13 maka pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid sehingga di *drop out* dari instrument penelitian. Sedangkan pada kuesioner sikap peneliti menemukan kisaran nilai 0,597 – 0,834 maka pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Namun ada juga nilai r hitung yang lebih kecil daripada nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel) yaitu pada instrument nomor 4, 6, 8, 14 dan 15 maka pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid sehingga di *drop out* dari instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Ketika instrument penelitian relatif konsisten ketika digunakan berulang kali dalam hasil penelitian maka instrument tersebut disebut dengan istilah reliabilitas (Susila 2014).

Menurut teori Sugiono (2018) berikut ini adalah cara untuk menghitung reliabilitas suatu instrument penelitian dengan menggunakan teknik *Crombach Alfa* dengan rumus, seperti:

$$r_i = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

(Keterangan):

r_i : Merupakan hasil reliabilitas instrument

k : Jumlah item

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

Penelitian dapat dikatakan reliabel apabila hasil perhitungan uji reliabilitas dalam *Crombach Alfa* lebih dari 0,600 (*Crombach Alfa* > 0,600) atau semakin mendekati angka 1 Sugiyono (2018).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti di Desa Penyaho Dangku pada tanggal 7 Desember 2020 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang diperoleh nilai *Crombach Alfa* sebesar 0,837 untuk kuesioner pengetahuan dan nilai *Crombach Alfa* sebesar 0,882 untuk kuesioner sikap sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

F. Etika Peneliti

Dalam penelitian ini, etika penelitian yang peneliti lakukan kepada responden Ibu Nifas yaitu:

1. Persetujuan Penelitian Oleh Responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian, peneliti akan memberikan lembar *Informed Consent* pada responden sebelum melakukan penelitian. Tujuan *Informed Consent* adalah meminta kesediaan responden untuk mengisi instrument penelitian, menandatangani lembar persetujuan, serta agar responden mengerti maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitiannya (Notoatmodjo, 2012).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan kode atau inisial yang dibuat oleh peneliti demi menjaga identitas responden dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data, sehingga kerahasiaan responden terjamin dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2012). Didalam penelitian ini, peneliti mencantumkan inisial dan kode angka dilempar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjamin kerahasiaan responden karena setiap dari mereka memiliki hak salah satunya yaitu terjaminnya kerahasiaan privasi dalam memberikan pendapat atau informasi, tanpa diketahui oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012). Dalam

penelitian ini peneliti akan merahasiakan hasil dari lembar pengumpulan data dan hanya digunakan sebagai data penelitian.

4. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian sesuai prosedur penelitian demi mencegah timbulnya dampak yang merugikan bagi responden yang akan diteliti sehingga responden merasakan kemanfaatan dalam kehidupan sehari-hari (Notoatmodjo, 2012).

5. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha melakukan penelitian dengan adil dan jujur sesuai situasi dan kondisi yang ada di Desa Antan Rayan, Prinsip keadilan harus diterapkan dengan jujur, hati-hati, dan diketahui oleh seluruh responden serta menjamin bahwa semua responden akan memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012).

G. Pengolahan Data

Apabila peneliti telah memperoleh data sesuai dengan variabel yang akan diteliti, maka tahapan berikutnya adalah:

1. Memeriksa Data (*Editing*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika mengecek dan memperbaiki isi formulir, lembar checklist dan kuesioner yang telah diisi oleh responden disebut *editing* (Notoatmodjo, 2012) seperti:

- a. Apakah lengkap, dalam artian semua pertanyaan sudah terisi

- b. Apakah jawaban atau tulisan-tulisan pertanyaan cukup jelas dan terbaca

Di dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi data untuk melihat kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner pengetahuan tentang teknik menyusui dengan sikap dalam menyusui.

2. Memberi Skor (*Scoring*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan nilai pada setiap item pernyataan yang perlu di beri nilai atau skor disebut *Scoring* (Notoatmodjo, 2012). Peneliti akan memberikan penilaian atau skor pada pernyataan setiap variabel yang telah dibuat setika semua kuesioner telah dikumpulkan. Caranya adalah dengan memberikan tanda berupa kode angka pada setiap pernyataan pengetahuan dan sikap responden, seperti berikut ini:

a. Pengetahuan tentang teknik menyusui (Budiman dkk, 2014)

1) Pada pernyataan positif:

- a) Apabila jawaban benar diberi skor 1
- b) Apabila jawaban salah diberi skor 0

2) Pada pernyataan negatif:

- a) Apabila jawaban benar diberi skor 0
- b) Apabila jawaban salah diberi skor 1

b. Sikap dalam menyusui yang benar (Budiman dkk, 2014)

1) Pada pernyataan positif:

- a) Sangat setuju (SS) : Nilai skala 4
- b) Setuju : Nilai skala 3
- c) Tidak setuju : Nilai skala 2
- d) Sangat tidak setuju : Nilai skala 1

2) Pada pernyataan negatif:

- a) Sangat setuju (SS) : Nilai skala 1
- b) Setuju : Nilai skala 2
- c) Tidak setuju : Nilai skala 3
- d) Sangat tidak setuju : Nilai skala 4

3. Memberi Kode (*Coding*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika mengelompokkan dan memberikan kode pada setiap variabel yang telah diteliti disebut *Coding* (Notoatmodjo, 2012). Di dalam penelitian ini, peneliti memberi kode untuk variabel pengetahuan tentang teknik menyusui yaitu :

- a. Kurang (<56 %) : diberi kode 0
- b. Cukup (56%-75%) : diberi kode 1
- c. Baik (76%-100%) : diberi kode 2

Sedangkan, pemberian kode untuk sikap dalam menyusui yang benar pada Ibu Nifas yaitu :

- a. Kurang Mendukung ($X \leq 33,78$) : diberikan kode 0
- b. Mendukung ($X > 33,78$) : diberikan kode 2

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika menyusun data penelitian yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan dalam tabel atau grafik disebut *Tabulating*. Adapun tujuan *tabulating* adalah memudahkan peneliti dalam menyusun, menjumlahkan dan menyajikan data (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah diberi kode dan disajikan dalam bentuk tabel.

5. Memasukkan Data (*Entry*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ketika memasukkan jawaban semua responden yang telah diberi kode, kemudian dimasukkan ke komputer dalam program SPSS disebut *Entry* (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini, peneliti akan memasukan data ke dalam program SPSS dari masing-masing checklist pernyataan yang sudah dilakukan *coding* sebelumnya.

6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengecekan ulang agar memastikan apabila ada kesalahan kode, ketidaklengkapan data sehingga dapat diperbaiki atau dibetulkan bahkan dihapus saat melakukan pengoreksian disebut *Cleaning* (Notoatmodjo, 2012).

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menghasilkan data distribusi frekuensi dan presentase dari variabel yang telah diteliti. Tujuan analisa univariat adalah mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel penelitian sesuai dengan teori dan jurnal penelitian (Notoadmodjo 2010). Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang teknik menyusui dan sikap dalam menyusui yang benar pada Ibu Nifas.

Menurut Arikunto (2010), analisis univariat digunakan untuk mengukur pengetahuan setiap responden dengan cara menganalisis jawaban yang benar diberi nilai 1 dan yang salah diberi nilai 0, kemudian dimasukkan dalam rumus seperti berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Keterangan):

P : Presentse jawaban Ibu

X : Nilai jawaban Ibu

N : Nilai total jawaban benar

Apabila semua data telah terkumpul, peneliti akan mengolah semua data tersebut dalam bentuk table yang akan dijabarkan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pembaca mengetahui informasi yang ingin disampaikan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2018).

Cara menginterpretasikan penilaian pada sikap responden berdasarkan distribusi frekuensi normal (nilai rata-rata \bar{X}) yaitu dengan membagi jumlah total jawaban responden dibagi jumlah responden yang diteliti dan diinterpretasikan:

- a. Dikatakan mendukung apabila $X > \bar{X}$
- b. Dikatakan kurang mendukung apabila $X < \bar{X}$.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui interaksi atau hubungan dua variabel (Saryono, 2013). Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yaitu “Hubungan Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui dengan Sikap Dalam Menyusui Yang Benar Pada Ibu Nifas di Desa Antan Rayan Tahun 2020” pada tahap ini menggunakan uji korelasi *Chi Square*. Uji *Chi Square* digunakan untuk mengetahui antar variabel kategori dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel dengan skala ukur nominal dan ordinal (Sugiono, 2011). Metode *Chi Square* dapat dilakukan secara komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ menandakan bahwa terdapat hubungan yang (signifikan) antara variabel independen dengan

variabel dependen. Sedangkan jika $p \text{ value} > \alpha = 0.05$ menandakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Kekuatan dari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui menggunakan OR (*Ood Ratio*) dengan 95% CI (*Confidence Interval*) menurut (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel (Hidayat, 2014), yaitu;

$$f_e = \frac{f_k \times f_b}{T}$$

Keterangan :

f_e = frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris dan kolom

Rumus yang digunakan untuk menghitung *chi square* (Hidayat, 2014), yaitu;

$$X^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

(Keterangan):

$X^2 = \text{Chi kuadrat}$

F_o = Frekuensi yang diperoleh

F_h = Frekuensi yang diharapkan

Karena tabel awal 3x2 memiliki nilai *expected count* < 5 ($>20\%$) sebanyak 66,7% maka dilakukan penggabungan kolom (*transform*) menjadi tabel 2x2. Kemudian karena masih ada 1 nilai *expected count* < 5 ($>20\%$) maka analisis data bivariat menggunakan *fisher exact*.